



YOGYKARYA

► PENATAAN KAWASAN

Bantaran Sungai di Giwangan Semakin Menawan

UMBULHARJO—Bantaran Sungai Tekik semakin tertata rapi dan indah. Bantaran sungai yang berada di Kampung Ngaglik, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Jogja ini semakin mudah diakses dengan pembangunan berupa *paving block*, pagar besi berderet, serta lampu penerangan jalan.

Proyek ini hasil penataan Program Kota Tanpa Kumuh, Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) 2021 yang dilaksanakan masyarakat sekitar.

Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kelurahan

Giwangan, Rowi Sutaryo, mengatakan Giwangan mendapatkan alokasi bantuan Rp2 miliar untuk penataan kawasan kumuh di RT 7, 8 dan 9 wilayah RW 03 Giwangan dan RT 35 wilayah RW 12 Ngaglik. Penataan kawasan kumuh juga menggunakan dana swadaya masyarakat yang mencapai sekitar Rp22 juta.

"Pelaksanaan pembangunan dilakukan oleh warga masyarakat sekitar. Jadi program ini diusulkan, dikerjakan, dan dipelihara oleh masyarakat sendiri. Dengan program ini betul-betul dirasakan masyarakat," kata Rowi, Minggu (16/1).

Menurut Wakil Wali Kota Jogja,

Heroe Poerwadi, Program Kotaku terus berjalan dari tahun ke tahun. Selain menjadi program baku dari Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (PUPR) untuk mengatasi kekumuhan berkaitan dengan sanitasi dan persoalan lingkungan, dalam APBD Kota Jogja juga diprioritaskan untuk pembenahan rumah.

"Yang paling penting pembangunan Kotaku, di samping mengurangi kekumuhan harus ada ada *beutifikasi* [keindahan] dan aksesibilitas ekonomi dan sosial agar lingkungan semakin tertata. Lingkungan semakin sehat dan nyaman, akses sosial, dan ekonomi juga meningkat," kata Heroe.

Dengan penataan wilayah,

akses ekonomi dan sosial menjadi fokus yang nantinya bisa dikembangkan. Salah satunya memperlebar definisi tempat wisata, yang sebelumnya berupa Malioboro dan sejenisnya, kini bisa berada di bantaran sungai dan kampung-kampung.

Program Kotaku-DFAT 2021 yang dilaksanakan di Kelurahan Giwangan 2021 berupa pembangunan jaringan perpipaan pembuangan air limbah sepanjang 811 meter dan drainase lingkungan sepanjang 674 meter. Termasuk jalan *paving block* dengan pelengkapnnya yaitu talut, pagar pembatas, dan lampu penerangan jalan di ruas sepanjang 626 meter.

(Sirojul Khaifid)



Gandeng Gandong



Ist/Kelurahan Giwangan

Heroe Poerwadi (tengah) saat meninjau bantaran sungai di Giwangan, Umbulharjo, Jogja, Minggu (16/1).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005